

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Perolehan IPK Mahasiswa Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mutiara Intan Permatasari

Akuntansi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Zahra Ananda Putri

Akuntansi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Alamat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis: mutiaraintan182@gmail.com

Abstract. *Continuing education to the Bachelor's degree is indeed voluntary, but various fields of work currently prefer job candidates who have an Bachelor's degree. Based on the results of observations, there are still many people who are indifferent to the 12-year compulsory education regulations and pursue education up to a Bachelor's degree. The internal factor that influences the success of learning is learning motivation, while the external factor that affects the acquisition of student GPA is lecturer performance. The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation and lecturer competence on GPA acquisition of accounting students at Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. The method used is descriptive method with a qualitative approach, with the population being students of the Accounting study program, the research data is presented based on the results of a questionnaire. The data obtained through the questionnaire was then used as a reference to be processed and analyzed using the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 29 to obtain results that could support this research. The results of this study concluded that learning motivation (X1) had no significant effect on the acquisition of GPA for accounting students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lecturer competence (X2) had a significant effect on the acquisition of GPA for accounting students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, and learning motivation (X1) and lecturer competence (X2) has a simultaneous effect on the acquisition of GPA for accounting students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Keywords: *Learning Motivation, Lecturer Competence, GPA Acquisition*

Abstrak. Melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 memang bersifat volunteery, akan tetapi berbagai bidang pekerjaan saat ini lebih memilih kandidat pekerjaanya yang memiliki ijazah S1. Berdasarkan hasil observasi masih banyak masyarakat yang tak acuh dengan peraturan wajib belajar 12 tahun dan menempuh pendidikan hingga Sarjana. Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi belajar, sedangkan faktor external yang mempengaruhi perolehan IPK Mahasiswa adalah kinerja dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kompetensi dosen terhadap perolehan ipk mahasiswa akuntansi uin syarif hidayatullah jakarta. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan populasinya mahasiswa program studi Akuntansi, data penelitian disajikan berdasarkan hasil kuesioner. Data yang diperoleh melalui kuesioner tersebut kemudian dijadikan acuan diolah dan di analisis menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 29 untuk mendapatkan hasil yang dapat mendukung penelitian ini. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa motivasi belajar (X1)

tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan IPK mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kompetensi dosen (X2) berpengaruh signifikan terhadap perolehan IPK mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan motivasi belajar (X1) dan kompetensi dosen (X2) berpengaruh secara simultan terhadap perolehan IPK mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Kompetensi Dosen, Perolehan IPK

LATAR BELAKANG

Manusia melangsungkan kehidupan tak luput dari pendidikan, setiap orang berhak berpendidikan dan selalu berharap untuk berkembang di dalamnya. Melihat pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia dan kemajuan bangsa Indonesia, pemerintah mengeluarkan program wajib belajar 12 tahun dalam “UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Handayani, 2012). Namun, tidak semua orang mendapatkan kesempatan memperoleh pendidikan yang layak. “Badan Pusat Statistik mengeluarkan data angka anak tidak sekolah menurut jenjang pendidikannya” tahun 2020-2022 sebagai berikut :

Gender + Jumlah	“Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin”								
	Sekolah Dasar			Sekolah Menengah Pertama			Sekolah Menengah Akhir		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pria + Wanita	0.62	0.65	0.71	7.29	6.77	6.94	22.31	21.47	22.52

Sumber : (Bps.go.id, 2021)

Berdasarkan data tersebut, semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin tinggi pula angka anak tidak mengenyam bangku pendidikan tersebut. Hal ini juga turut meningkatkan angka pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data Tingkat pengangguran di Indonesia yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik, tahun 2021 sebanyak 23,91% anak umur 15-19 tahun telah menjadi pengangguran dan ditahun 2022 meningkat 5,17% menjadi 29,08% anak (Bps.go.id, 2022).

Banyaknya anak yang tidak mengenyam bangku SMA/Sederajat sudah dapat menggambarkan berapa banyak anak yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 maupun S2. Melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 memang bersifat volunteery, akan tetapi berbagai bidang pekerjaan saat ini lebih memilih kandidat pekerjaanya yang memiliki ijazah S1. Fenomena ini dapat terjadi karena berbagai sebab, diantaranya; minimnya motivasi belajar,

kondisi ekonomi keluarga, atau tidak adanya dukungan dari pihak eksternal seperti pemerintah setempat dan orang tua. Artinya masih banyak masyarakat yang tak acuh dengan peraturan wajib belajar 12 tahun dan menempuh pendidikan hingga Sarjana.

UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki tujuan “Menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, dan berakhlak mulia, serta memiliki kapasitas sebagai pemimpin yang memiliki integritas dan kapabilitas dalam bidang ekonomi dan bisnis”. Untuk mencapai hal tersebut tentunya mahasiswa akuntansi haruslah mendapatkan pendidikan akuntansi yang berkualitas dan memiliki motivasi belajar yang tinggi guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Satu dari banyaknya indikator yang dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan itu telah tercapai yaitu dengan melihat perolehan nilai Indeks Prestasi Kumulatif seorang mahasiswa per semesternya. Apabila seorang mahasiswa memperoleh IPK diatas rata-rata maka kegiatan belajar dan mengajar berhasil, begitupun sebaliknya apabila seorang mahasiswa memperoleh dibawah rata-rata target yang telah ditentukan maka pembelajaran dapat terbilang belum maksimal. (Fitantina & Sudarta, 2018).

Seorang mahasiswa dengan perolehan nilai dibawah angka rata-rata yang telah ditetapkan kemungkinan besar memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan masa belajarnya di suatu universitas, karena jumlah poin semester didasarkan pada nilai rata-rata. Dengan IPK rendah, mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil beberapa semester mata kuliah. Akibatnya, mahasiswa harus menghabiskan waktu untuk memperbaiki nilai studi yang tidak memuaskan. Hal ini mempengaruhi lamanya studi yang harus diselesaikan oleh para mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan pendidikannya (Yelfera et al., 2022).

Satu dari banyaknya faktor internal yang mampu berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar seorang mahasiswa yaitu kepemilikan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi sendiri memiliki arti tujuan atau segala sesuatu untuk mendorong seseorang dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya (Octavia & A., 2020, p. 52). Namun sangat disayangkan selama berlangsungnya proses belajar dan mengajar masih terhitung banyak muncul kasus yaitu rendahnya tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Hal ini terlihat dari kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda penyelesaian tugas dari dosen, bahkan sering kali tugas tersebut tidak diselesaikan sama sekali bahkan diabaikan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih cenderung memilih tugas-tugas yang lebih sederhana dan mudah (Rista, 2021). Meninjau dari adanya permasalahan yang muncul, ini membuktikan bahwasannya kepemilikan motivasi belajar mahasiswa akuntansi masih rendah. Sebagai seorang Pendidik mengetahui motivasi belajar anak didiknya adalah satu dari banyak hal yang

untuk menjaga dan menunjang semangat belajar anak didiknya, lalu sebagai seorang mahasiswa seharusnya menyadari bahwasanya motivasi belajar dapat membantu memunculkan semangat dalam produktif belajar sehingga seorang mahasiswa dapat terdorong untuk meningkatkan nilai akademiknya (Rahman, 2020).

Faktor external yang juga turut dipertimbangkan dalam mempengaruhi perolehan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa adalah kinerja dosen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2019), kinerja dosen memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu kompetensi, motivasi kerja, serta kepuasan kerja yang telah dirasakan oleh dosen. Kinerja dosen merupakan hal yang paling penting karena kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa akan berhubungan langsung dengan para dosennya. Dosen yang tidak lulus uji kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebuah universitas, akan tercermin pada cara mereka mengajar dan mendidik mahasiswanya, sehingga tidak sedikit dapat menyebabkan mahasiswa merasa tidak puas bahkan dirugikan (Sadewa & Damayanti, 2023) oleh karena itu, seorang dosen harus memegang teguh serta melaksanakan fungsi pokok program studi yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi; pengajaran, pengabdian dan penelitian (Leuhery, 2023, p. 2), metode pengajaran, kompetensi dosen, dan materi pembelajaran merupakan pendukung bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya.

Perbedaan yang sangat berarti yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang mengatakan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi perolehan Index Prestasi Kumulatif Mahasiswa. Setelah diteliti peneliti mendapatkan hasil yang berarti bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap Index Prestasi Kumulatif Mahasiswa, oleh karena itu hasil dari penelitian ini dapat dikatakan tidak bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2020) yang memiliki hasil bahwa motivasi belajar mempengaruhi Index Prestasi Mahasiwa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu sebagaimana yang telah disebutkan di atas, dijadikan inspirasi oleh peneliti untuk dapat memunculkan data empiris terbaru atau bukti yang memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang akan dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya. Kelebihan dari riset yang disajikan oleh peneliti adalah dapat menunjukkan data apa saja yang dapat mempengaruhi Index Prestasi Kumulatif Mahasiswa, sehingga permasalahan seperti motivasi belajar dan kompetensi dosen dapat diperbaiki.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian seorang pelajar setelah melewati serangkaian kegiatan belajarnya (Adan, 2023). Dalam sebuah perguruan tinggi prestasi belajar seorang mahasiswa/i dapat tercermin salah satunya dari perolehan nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

IPK merupakan hasil perolehan nilai mahasiswa/i selama masa perkuliahan yang ditempuh. Selain sebagai pengukur prestasi belajar seorang mahasiswa/i, IPK juga menjadi salah satu hal yang seringkali dilampirkan dalam berbagai kegiatan salah satunya adalah dalam penulisan *Curriculum Vitae* (CV) yang dapat digunakan untuk mendaftar beasiswa, magang, bahkan melamar kerja. Meskipun IPK yang tinggi tidak dapat menjamin kesuksesan seseorang akan tetapi perolehan IPK dapat mengukur kinerja serta perkembangan diri dalam proses belajar dan memperbaiki kebiasaan buruk dalam hidup (Kurnianingsih & Safitri, 2017).

Perolehan IPK yang tinggi dapat menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa/i lantaran hal ini tidak mudah untuk diperoleh tanpa adanya faktor-faktor yang mendukung seperti memiliki motivasi belajar yang baik dan kompetensi dosen dalam mengajar. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang sempat dilakukan oleh (Irawan, 2022) dari hasil penelitiannya, terungkap bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar seseorang dan sesuai dengan penelitian (Rizki Muhammad & Sulastris, 2021) yang menghasilkan bahwa motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, seseorang tidak akan mencapai kualitas nilai yang baik apabila tidak memiliki motivasi belajar yang baik pula. Penempuhan penelitian oleh (Fitantina & Sudarta, 2018) menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap pengaruh kinerja dosen terhadap IPK mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sehingga efek dan kontribusi dapat dijelaskan secara simultan antara motivasi belajar, kualifikasi dosen akuntansi, indeks kinerja mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Waluyo et al., 2023). Penelitian ini memilih mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai populasinya dengan total sampel penelitian berjumlah 100 orang dari total keseluruhan Mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Data utama yang digunakan peneliti diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti mendapatkan data langsung dari pihak pertama (data primer). Sumber data penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Jakarta. Kuesioner dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil kajian teoritis motivasi belajar, kompetensi dosen, dan perolehan IPK.

Berdasarkan hasil penelitian teoritis, peneliti merumuskan 10 indikator terhadap variabel motivasi belajar, 10 indikator terhadap variabel kompetensi dosen dan 6 indikator terhadap variabel perolehan IPK, untuk mendapatkan hasil yang relevan dengan keadaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Akuntansi. Data yang diperoleh melalui kuesioner tersebut kemudian dijadikan acuan diolah dan di analisis menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 29 untuk mendapatkan hasil yang dapat mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pengajuan Analisis Data

Sebuah data sebelum hasil penelitian di uji dengan hipotesis, harus dilakukan uji persyaratan, yaitu dengan cara uji normalitas data dan uji multikolinearitas data. Dalam penelitian ini digunakan software SPSS Versi 29 for windows.

1. Uji Normalitas

Pendekatan statistik yang dikenal sebagai "uji normalitas" digunakan untuk mengevaluasi apakah sampel data mewakili populasi dengan distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data tercantum di bawah ini :

Tabel 1. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,105
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,107
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,099
		Upper Bound	,115

Berdasarkan tabel 1, dalam uji normalitas didapat nilai signifikan yaitu 0.10 lebih besar dari pada 0.05 (dilihat dari nilai Asymp. Sig) maka dapat disimpulkan data didistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda menunjukkan tingkat hubungan atau hubungan yang tinggi, fenomena ini dikenal sebagai multikolinearitas. Hasil pengujian data multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,504	2,465		5,885	<,001		
	X1	-,016	,065	-,024	-,247	,805	,986	1,014
	X2	,168	,056	,291	2,975	,004	,986	1,014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2, Jika tolerance nilainya dibawah 0,10 dan VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas. Dapat terlihat bahwa nilai tolerance pada variabel X1 dan variabel X2 memiliki nilai dibawah 0,10 dan untuk nilai VIF pada variabel X1 dan variabel X2 memiliki nilai di atas 10. Pada uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel tidak terjadi multikolinearitas dan dinyatakan bahwa sudah memenuhi asumsi

b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukannya sebuah uji analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji rumusan hipotesis dari data motivasi belajar, kompetensi dosen, dan perolehan IPK yang berfungsi untuk dapat menggunakan data guna menarik sebuah kesimpulan dari suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, dan akan dilakukan uji F dan uji T dari data.

1. Uji F

Uji F merupakan sebuah teknik untuk menentukan apakah variabel independen berdampak pada variabel dependen secara bersamaan atau bersama-sama. Dampak total dari semua faktor independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh uji F. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,940	2	16,470	4,430	,014 ^b
	Residual	360,620	97	3,718		
	Total	393,560	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 3, F hitung memiliki nilai 4,430 dan jika dilihat dari nilai F tabel didapatkan nilai 3,09, menggunakan rumus ($=\text{FINV}(0,005;2;97)$) pada microsoft excel. Karena hasil F hitung lebih besar dibanding F Tabel maka secara silmutan atau bersama sama, variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. Uji T

Uji T, juga dikenal sebagai uji parsial, menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. T-Score dan T-table dapat dibandingkan untuk melakukan tes ini. Hasil penelitian data T test adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,504	2,465		5,885	<,001		
	X1	-,016	,065	-,024	-,247	,805	,986	1,014
	X2	,168	,056	,291	2,975	,004	,986	1,014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4, T hitung pada variabel X1 memiliki nilai sebesar -0,247 dan T hitung pada variabel X2 memiliki nilai sebesar 2,975. Jika berpacu pada nilai T Tabel terdapat nilai sebesar 1,98 dengan rumus ($=\text{TINV}(0,005;97)$) pada microsoft excel. Dapat disimpulkan Nilai T hitung X1 lebih kecil dibandingkan nilai T tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y. Nilai T hitung X2 Lebih besar dibandingkan Nilai T tabel

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan penemuan yang baru, sesuai dengan tujuan dibuatnya jurnal ini yaitu untuk menemukan keakuratan pengaruh motivasi belajar dan kompetensi dosen terhadap perolehan IPK Mahasiswa Akuntansi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dapat disimpulkan variabel Ke-2 yaitu (kompetensi dosen) terbukti mempengaruhi variabel Y.

Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel X1 (Motivasi Belajar) tidak berpengaruh signifikan, tidak selaras dengan (Irawan, 2022) yang telah melakukan penelitian sebelumnya dengan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar seseorang. Tidak selaras pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizki Muhammad & Sulastris, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, seseorang tidak akan mencapai kualitas nilai yang baik apabila tidak memiliki motivasi belajar yang baik pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitantina & Sudarta, 2018) menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap pengaruh kinerja dosen terhadap IPK mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan upaya yang telah dilakukan untuk pengumpulan data, pengolahan data, maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki hasil bahwa motivasi belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan IPK mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kompetensi dosen (X2) berpengaruh signifikan terhadap perolehan IPK mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan motivasi belajar dan kompetensi dosen terbukti berpengaruh secara simultan terhadap perolehan IPK mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah memperoleh hasil, maka peneliti berupaya menyarankan kepada pihak universitas dan para dosen agar selalu menjaga kualitas mengajar terutama dalam kompetensi dosen, karena kompetensi yang dimiliki dosen sangat mempengaruhi hasil output yang dimiliki oleh seorang mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(April), 76–86. <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>
- Bps.go.id. (2021). Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan dan Provinsi. In Badan Pusat Statistik. bps.go.id/indicator/28/1980/2/tingkat-penyelesaian-pendidikan-menurut-jenjang-pendidikan-dan-provinsi.html
- Bps.go.id. (2022). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan kelompok umur 2020-2022. In Bps.Go.Id (p. 1). <https://www.bps.go.id/indicator/6/1180/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-kelompok-umur.html>
- Fitantina, & Sudarta, S. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. 2.
- Ganyaupfu, E. M. (2013). Factors Influencing Academic Achievement in Quantitative Courses among Business Students of Private Higher Education Institutions. *Journal of Education and Practice*, 4(15), 57–65. <http://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/6820>
- Irawan, C. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Pekanbaru Studi Kasus STIE Mahaputra Riau. *Jotika Journal in Education*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/10.56445/jje.v1i2.37>
- Kurnianingsih, F., & Safitri, D. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). UMRAH Press Tanjungpinang.
- Leuhery, F. (2023). *Meningkatkan Kinerja Dosen Melalui Remunerasi Dan Motivasi Berprestasi* (ed 1). CV BUDI UTAMA.
- Octavia, & A., S. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (ed 1). CV BUDI UTAMA.
- Rahman, Y. (2020). Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mahasiswa Semester VI STIE Pancasetia Banjarmasin Kampus Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* (S4), 5(November), 1–12. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Rista, N. (2021). Pengaruh Media E-Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Ipk Akademik Mahasiswa Stkip Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 126. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8409>
- Rizki Muhammad, A., & Sulastri, S. (2021). Pengaruh motivasi belajar, self esteem dan social support terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang angkatan 2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 183–189. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p183-189>
- Sadewa, P., & Damayanti, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Lingkungan Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.620>
- Wahyuni, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Universitas Merdeka Pasuruan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2), 154–162. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i2.3245>

- Waluyo, B. S., Syarifuddin, E., & Anriani, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang. 6(2), 520–530. <https://jipeds.org/index.php/JSP>
- Yelfera, S. R., Yozza, H., & Rahmi, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masa Mahasiswa Dengan Model Regresi Logistik. 11(1), 82–94. <http://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/859>